

BAB V

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA GUNUNG GALUNGGUNG

5.1 Rencana Pengembangan Pusat Wisata

Kompetitor Wisata di Kecamatan Sukaratu pada umumnya berbasis pada wisata alam, cenderung mengalami kejenuhan akibat kurangnya inovasi daya tarik wisata & hambatan pencapaian, salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut diperlukannya kreatifitas dalam memadukan wisata modern dengan wisata alam untuk meningkatkan daya tarik pariwisata.

➤ **Ide Kreatif Wisata Baru yang Aman Sebagai Core Inti di Kecamatan Sukaratu**

Terobosan baru sebagai tempat wisata bagi penduduk di kabupaten/kota Tasikmalaya di Jalan Cisinga. Wahana wisata air terbesar tersebut memberikan fasilitas sangat lengkap. Tersedia waterboom dengan ember tumpah, kolam arus, dan kolam renang standart nasional sepanjang 50 meter. Tak hanya itu bagi penggemar mancing, di sana juga tersedia kolam pancing. Bagi yang suka wahana permainan lain, tersedia juga panggung pertunjukan musik dan disertai hiburan lainnya.

5.2 Visi dan Misi Strategi Pengembangan Wisata

Perumusan visi dan misi pengembangan wisata Kecamatan Sukaratu di dasarkan pada hasil pertimbangan faktor-faktor eksternal dan internal sebagai berikut :

Faktor-faktor eksternal :

- (1) Paradigma baru dalam UU No.10/2009 tentang Kepariwisata-an, mengarah pada paradigma kreatif dan inovatif;
- (2) Kejenuhan objek-objek wisata akibat kurang keamanan berwisata alam dan hambatan-hambatan aksesibilitas dan kerusakan daya tarik alamiah.

Faktor-faktor internal :

- (1) Trend semangat terobosan pengembangan objek-objek wisata baru sebagai stimulator dan inspirasi geliat kompetitif objek-objek wisata lama yang bervariasi.

Visi Pengembangan Wisata Kecamatan Sukaratu adalah **“Wisata Alam dan Kuliner Khas Galunggung yang Aman, Nyaman dan Terjangkau”**

5.2.1 Penjelasan Visi Wisata Galunggung

1. Alam meliputi pengertian :

Wisata yang daya tarik utamanya adalah bersumber kepada keindahan alam, sumber daya alam, udara yang sejuk dan tata lingkungannya yang terstruktur

2. Kuliner meliputi pengertian :

Wisata perpaduan menikmati suatu makanan sambil menikmati suasana jalan-jalan, bersantai atau sedang berlibur, sehingga memanfaatkan waktu ke tempat-tempat yang menyediakan makanan khas Galunggung.

3. Aman, Nyaman dan Terjangkau meliputi Pengertian :

Lengkap, terstruktur, kreatif, unggul, maju, mudah dan sejahtera dengan tetap mempertahankan kekhasan alam Gunung Galunggung.

5.2.2 Misi Pengembangan Wisata

Visi tersebut di atas dijabarkan dalam 4 misi pengembangan sebagai berikut :

1. Mengembangkan Core KWU Desa Sinagar yang unggul
2. Mengembangkan SKW Kecamatan Sukaratu yang lengkap dan terstruktur.
3. Mengembangkan kawasan wisata unggulan secara khas dan kreatif
4. Menyelenggarakan event dan promosi wisata efektif, kreatif dan periodik

5.3 Strategi Pengembangan Pariwisata

5.3.1 Core Strategy (Strategy Utama)

Core strategy atau strategi utama pengembangan wisata yang terdiri dari *costumer strategy* dengan menjelaskan *brand image strategy* yaitu dengan menjelaskan obyek dan produk unggulan dengan tema-tema tertentu yang kompetitif.

5.3.1.1 Strategi Pengembangan Perwilayahan Pariwisata

Strategi pengembangan perwilayahan pariwisata kecamatan Sukaratu adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan kawasan wisata unggulan yang khas mendukung pengembangan pariwisata Kecamatan Sukaratu, yaitu :

- a) Wisata Alam Berbasis Petualangan
 - b) Wisata Alam Berbasis Edukasi
 - c) Wisata Pemandian Air Panas
2. Pengembangan pusat pertumbuhan di setiap kawasan wisata unggulan, yang juga berfungsi sebagai pusat pelayanan pariwisata dan penyebaran wisatawan ke daya tarik wisata.
 3. Penentuan gerbang masuk wisatawan, antara kawasan wisata unggulan satu dengan yang lain, yang menjadi jalur wisata utama Kecamatan Sukaratu.

5.3.1.2 Strategi Pengembangan Transportasi dan Infrastruktur

Strategi pengembangan transportasi dan infrastruktur penunjang pariwisata Kecamatan Sukaratu adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan aksesibilitas ke kawasan wisata unggulan melalui peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana transportasi, serta meningkatkan kualitas pelayanan transportasi dan infrastruktur.
2. Peningkatan aksesibilitas antar daya tarik wisata unggulan di setiap kawasan wisata unggulan.
3. Peningkatan penyediaan dan pelayanan infrastruktur air bersih dan listrik untuk mendukung pengembangan pariwisata, khususnya di kawasan wisata unggulan Kecamatan Sukaratu.

5.3.1.3 Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Penunjang Pariwisata

Pengembangan pariwisata perlu juga didukung dengan pengembangan sarana dan prasarana yang baik. Aksesibilitas yang tinggi dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke kawasan wisata tersebut. Pengembangan sarana dan prasarana tidak hanya fokus pada jaringan transportasi saja melainkan utilitas yang lain perlu juga dikembangkan dengan baik seperti ruang titik kumpul apabila terjadinya bencana gunung api, di pusat wisata ini para wisatawan dapat berkumpul dengan aman. Beberapa strategi pengembangan sarana dan prasarana penunjang adalah sebagai berikut:

Peningkatan aksesibilitas ke pusat SKW (Satuan Kawasan Wisata) dan antar SKW melalui peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana transportasi serta meningkatkan kualitas pelayanan transportasi dan infrastruktur.

Peningkatan penyediaan dan pelayanan infrastruktur air bersih, listrik, serta telekomunikasi untuk mendukung pengembangan pariwisata, khususnya di

pusat SKW. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pariwisata secara bertahap diusahakan pada objek-objek dan daya tarik wisata unggulan atau yang sudah berkembang yang seterusnya menyebar ke setiap objek dan daya tarik wisata lainnya.

5.3.2 Strategi Pengembangan Kegiatan Wisata di Daerah Kendala

Kawasan wisata Gunung Galunggung sudah tidak diperkenankan lagi adanya pembangunan sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata, terkecuali yang dibutuhkan pelebaran akses jalan, lampu penerangan dll. Mengingat kawasan wisata Gunung Galunggung ini berada pada daerah aliran lahar Gunung Galunggung maka pembangunan sarana dan prasarana penunjang wisata yang diperbolehkan hanya pembangunan sarana dan prasarana elemen kecil saja dimana dalam pengembangannya dikenakan persyaratan harus dapat melestarikan mata air dan melestarikan hutan. Strategi yang diterapkan di kawasan ini yaitu strategi desintensifikasi, dimana strategi desintensifikasi ini bertujuan untuk membatasi perkembangan di wilayah objek wisata ini. Berikut upaya mitigasi bencana:

1. Membuat kanal untuk mengaliri aliran lahar
2. Tidak membangun permukiman, sarana dan prasarana lainnya di daerah timbunan yang
3. Tidak mendirikan bangunan, sarana dan prasarana lainnya diatas dan atau di bawah tebing
4. Melakukan pelatihan-pelatihan kebencanaan, guna memberitahu tanda-tanda akan terjadi bencana.
5. Melakukan penyuluhan terhadap masyarakat di daerah rawan bencana
6. Memasyarakatkan rambu-rambu pada daerah rawan bencana
7. Melatih masyarakat di daerah rawan bencana agar bisa melaksanakan upaya-upaya menghindari dan penyelamatan apabila terjadi bencana

Kawasan wisata Gunung Galunggung cocok dikembangkan kegiatan ekowisata mengingat fungsi dan kondisi lingkungan alaminya sangat memerlukan proteksi dan arahan pengelolaan yang berkelanjutan (*sustainable*). Untuk maksud tersebut maka kriteria-kriteria ekowisata di wilayah studi harus segera dipenuhi. Berikut ini strategi pengembangan kegiatan ekowisata guna memenuhi kriteria-kriteria dan aspek permintaan pengunjung di wilayah studi

- ✚ Melakukan perencanaan kegiatan ekowisata di wilayah studi secara terpadu yang dilakukan oleh pengelola ODTW di kawasan tersebut

agar pertumbuhan dan perkembangan kegiatan pariwisata di sana tidak berjalan saling bersinergi secara utuh. Rencana tersebut dibuat secara periodic (misalnya setiap 10 tahun sekali) dan harus mengakomodasi kepentingan semua pihak, termasuk pihak pengelola, pihak masyarakat setempat, pihak pemerintah, serta pihak-pihak lain secara luas berkepentingan dengan perkembangan kefiatan wisata di kawasan tersebut (ditujukan bagi pengelola).

- ✚ Selain membuat rencana pengembangan kegiatan pariwisata di atas, untuk pengelola ODTW juga perlu berkerjasama untuk mengadakan penelitian mengenai berbagai potensi ekonomi yang dapat dikembangkan oleh masyarakat stempat untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan mereka. Kerjasama di bidang penelitian tersebut sebaiknya diagendakan ke dalam program kerja rutin setiap pengelola ODTW.
- ✚ Kontribusi ekonomi kegiatan pariwisata di Kecamatan Sukaratu terhadap masyarakat lokal masih kecil sehingga memerlukan pengembangan lebih lanjut. Beberapa program kegiatan yang memiliki konsep cukup bagus telah diagendakan oleh para pengelola ODTW, namun keefektifan program-program tersebut dinilai masih kurang. Oleh karena itu peningkatan keefektifan program-program tersebut merupakan langkah untuk meningkatkan kontribusi kegiata pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.
- ✚ Menambah jumlah tenaga kerja pengawas dan pengamanan lingkungan maupun kebencanaan pada wisata kawah dan pemandian air panas mengingat hingga saat ini tingkat kebersihan dan tingkat kedisiplinan wisatawan dalam melaksanakan ketaatan kebersihan masih sangat rendah.
- ✚ Memberikan fasilitas dana lebih terhadap pariwisata kawasan Gunung Galunggung karena pemeliharaan lingkungan alami pada kawasan wisata ODTW saat ini masih belum optimal, dan untuk memperbaikinya juga diperlukan dana yang cukup besar.
- ✚ Tingkat kepedulian masyarakat dan pengunjung yang masih rendah dalam menjaga fasilitas dan melestarikan lingkungan alami di objek wisata cipanas dapat berdampak kerusakan. Oleh karena itu perlu meningkatkan kesadaran masyarakat dan pengunjung untuk ikut

terlibat dalam upaya konservasi lingkungan. Pada objek wisata perlu diperbanyak penulisan keterangan dan sarana tempat sampah agar wisatawan merasa dipaksa untuk merasa canggung dan merasa tidak berani membuang sampah seenaknya dan melakukan hal-hal lain yang merusak lingkungan. Bila para pengunjung nyaman dengan tingkat kebersihan dan keindahan alam yang disajikan di objek wisata ini maka bukan tidak mungkin bila mereka rela membayar tiket lebih mahal dan mempromosikan objek wisata wilayah studi.

- ✚ Meningkatkan upaya promosi untuk memperluas segmen pasar, terutama bagi wisatawan yang lebih terdidik dan wisatawan mancanegara, karena golongan wisatawan seperti itu selain mampu membayar lebih baik juga pada umumnya memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih baik dalam memelihara lingkungan. Perlu dilakukan upaya promosi secara lebih konsisten melalui media.
- ✚ Berdasarkan karakteristik dan persepsi pengunjung terdapat sarana dan prasarana yang memerlukan peningkatan kualitas pelayanan yaitu mencakup peningkatan tingkat kenyamanan, tingkat keamanan dari bencana, karena salah satu dari pengunjung yang penulis wawancara sudah mengerti akan bahayanya wisata disini, karena masih aktif dan rawannya Gunung Galunggung disini.

5.4 Strategi Karakter Wisatawan di Wisata Gunung Galunggung

Wisatawan di kawasan wisata Gunung Galunggung di dominasi melakukan kegiatan bermain ataupun berenang menikmati pemandian air panas, ini menunjukkan bahwa wisatawan disana lebih memilih berenang dan menikmati suasana alam yang sejuk, pengelola wisata dapat memberikan pelayanan yang lebih untuk kenyamanan para wisatawan misalkan dengan menambah destinasi wisata seperti waterboom mini.

Kawasan wisata Gunung Galunggung sangat memiliki potensi berwisata tetapi sangat disayangkan wisata tersebut promosi yang dilakukan dari objek wisata ini masih sangat minim sehingga perlu strategi promosi untuk memberikan informasi yang lebih luas kepada para wisatawan misalkan seperti dibuatnya web khusus tentang objek wisata Gunung Galunggung dan diadakannya pusat informasi berwisata, sehingga apabila wisatawan ingin berwisata mereka tidak kesulitan untuk mencari objek wisata yang indah.

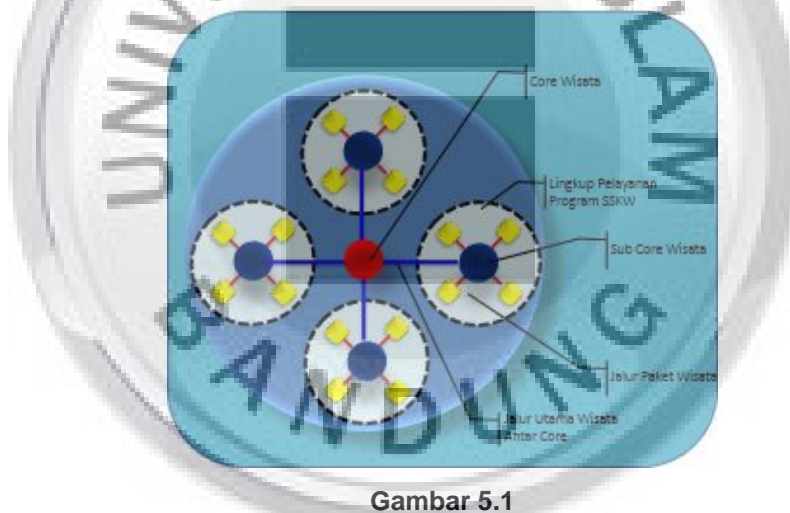
5.5 Restrukturisasi SKW (Satuan Kawasan Wisata) Kecamatan Sukaratu

Untuk membuat suatu kebijakan dan rencana pengembangan pariwisata di Kecamatan Sukaratu perlu diketahui kekuatan (potensi) dan kelemahan (kendala/permasalahan) yang dimiliki berdasarkan karakteristik tiap objek wisata yang ada. Di samping itu, perlu juga mengetahui bentuk peluang dan tantangan/ancaman yang akan dihadapi yang berasal dari kondisi eksternal yang terkait dengan pengembangan pariwisata di Kecamatan Sukaratu

Sebaran SKW di Galunggung terbagi dalam 2 (dua) SKW, yaitu sebagai berikut :

1. Core Wisata Alam dan Kuliner Khas Galunggung.
2. SKW 1 Wisata Alam Basis Petualangan
3. SKW 2 Wisata Kuliner Baru Khas Galunggung

Penilaian objek dan daya tarik wisata tersebut dilihat dari setiap objek wisata sesuai dengan daya tarik jenis wisata, dan penilaian yang dilakukan dilihat dari aspek-aspek tertentu.



Gambar 5.1
Konsep Struktur SKW (Satuan Kawasan Wisata)

Pada Gambar diatas menjelaskan tentang pembagian konsep struktur SKW (Satuan Kawasan Wisata) terdiri dari core (pusat dari konsep SKW), jalur utama wisata antar core, lingkup pelayanan program SSKW, jalur paket wisata, serta sub core wisata.

**STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA
GN. GALUNGGUNG KECAMATAN SUKARATU
KABUPATEN TASIKMALAYA**

Gambar 5.2
Peta Rencana Struktur Kawasan Wisata

INDEKS PETA

1:71.670

0 0,3750,75 1,5 2,25 3 Km

Coordinate System : GCS WGS 1984
Datum : WGS 1984
Units : Degree

LEGENDA

Batas Administrasi :
 - - - - - Batas Kabupaten
 - - - - - Batas Kecamatan
 - - - - - Batas Desa

Jaringan Jalan :
 - - - - - Jalan TOL
 - - - - - Jalan Arteri
 - - - - - Jalan Kolektor
 - - - - - Jalan Lokal
 - - - - - Rel Kereta/Lori

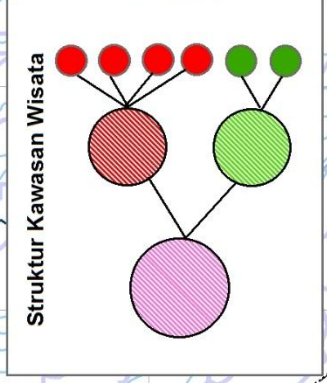
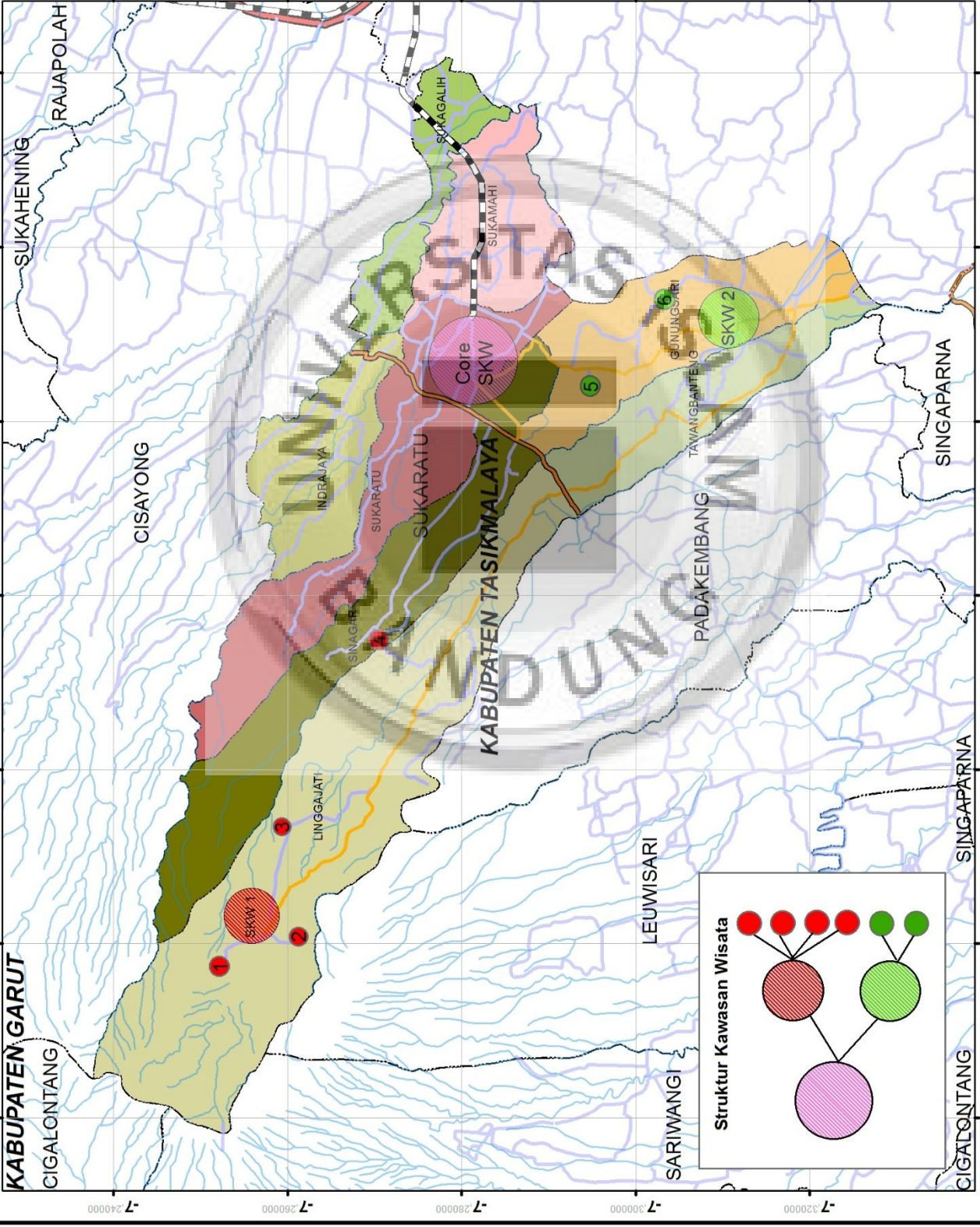
Perairan :
 - - - - - Sungai

Rencana Struktur Pusat :
 - - - - - Sebagai Pusat Struktur Kawasan Wisata
 - - - - - Sebagai Struktur Kawasan Wisata 1
 - - - - - Sebagai Struktur Kawasan Wisata 2

Wisata Hiking 5
Wisata Pemancingan 6
Wisata Edukasi 6
Wisata Coccook Tanam 6
Wisata Pemandian Air Panas 6
Wisata Offroad 6

Sumber :
 1. Badan Informasi Geospasial, 2014
 2. RTRW Kabupaten Tasikmalaya 2011 - 2031
 3. Hasil Analisis Tahun 2016

**PRODI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
2016 M/ 1437 H**



KECAMATAN SUKARATU

Tabel 5.1
Penentuan SKW 1 (Wisata Alam Berpetualang)

Bagian SKW	SSKW	SKW 1	Skor	Produk	Unggulan	Tema Wisata
BARAT	Core Wisata 1 Kawah Gunung Galunggung	Hiking	107	Wisata Alam	Pemandian Air Panas	Wisata Alam Berbasis Petualangan
		Edukasi	97	Wisata Alam		
		Pemandian Air Panas	105	Minat Khusus		
		Offroad	104	Wisata Alam		

Tabel 5.2
Penentuan SKW 2 (Wisata Kuliner Baru Khas Galunggung)

Bagian SKW	SSKW	SKW 2	Produk	Unggulan	Tema Wisata
TIMUR	Core Wisata 2 Kuliner Khas Galunggung	Pemancingan	Minat Khusus	(-)	Wisata Kuliner Basis Alam
		Cocok Tanam	Agrowisata		

5.6 Rencana Pengembangan Paket Wisata

1. Paket Wisata SSKW 1

Paket wisata ini terdiri dari objek wisata yang terdapat di bagian barat yang terdiri dari 4 Desa (Linggajati, Sinagar, Sukaratu, Indrajaya). Paket wisata ini terdiri dari objek wisata alam dan minat khusus. Wisatawan dapat berkunjung ke Objek wisata minat khusus yaitu pemandian air panas cipanas. Para wisatawan dapat pula mengunjungi wisata alam yang berbasis petualangan seperti offroad dan hiking di kawasan wisata Gunung Galunggung. Dengan SKW nya yaitu Wisata Kawah Gunung Galunggung, paket wisata tersebut dinamakan sebagai "Wisata Alam berbasis Petualangan".

2. Paket Wisata SSKW 2

Paket wisata ini terdiri dari objek wisata yang terdapat di bagian timur yang terdiri dari 4 Desa (Tawangbanteng, Gunungsari, Sukamahi, Sukagalih). Paket wisata ini terdiri dari objek Agrowisata dan minat khusus. Wisatawan dapat berkunjung ke Objek wisata wisata pemancingan dan belajar bercocok tanam padi bersama warga sekitar atau pengelola tempat wisata tersebut. Dengan SKW nya yaitu Wisata Kuliner Khas Galunggung, paket wisata tersebut dinamakan sebagai "Wisata Kuliner Berbasis Alam".

5.7 Kalender Event

Pada Tabel 5.3 (Program Rutin Pengembangan Event Pariwisata Kecamatan Sukaratu) menjelaskan proses event program yang berlangsung kalender wisata. Prioritas waktu yang ditentukan terdiri dari setiap tahun, yaitu seperti Event Kejurnas Adventure Offroad, Event Roadshow Goes dan Event Konser Musik (lokasi Desa Linggajati), Event Hari Kemerdekaan (17 Agustus).

Tabel 5.3
Program Rutin Event Pariwisata Kecamatan Sukaratu

No	Wisata Unggulan	Event	
1	Wisata Alam Petualang	Nama	Waktu
		Event Kejurnas Adventure Offroad	Setiap Tahun
		Event Roadshow Goes	2 Tahun Sekali
		Festival Seni Musik dan Teater	3-6 Bulan Sekali
		Event Hari Kemerdekaan 17 Agustus-an	Setiap Tahun
		Event Tahun Baru	Setiap Tahun
		Bazar Kerajinan Daerah	6 Bulan Sekali
		Camping Bersama	Setiap Tahun

5.8 Rencana Event Promosi Wisata Unggulan

Event yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik wisata di Kecamatan Sukaratu dipusatkan pada wisata – wisata unggulan yang menjadi core inti dan core pada tiap SKW dan wisata-wisata unggulan lainnya, event- event yang akan dilakukan tersebut diantaranya :

1. Rencana Event pada Core Wisata Terbaru yaitu diantaranya terdapat event :
 - a) Event Spektakuler Internasional
 - b) Festival Band Nasional
 - c) Festival Film dan teater (Animasi dan Dokumenter)
 - d) Seni Musik dan Teater
 - e) Event Spektakuler Hari Kemerdekaan(17 Agustus)
 - f) Event Tahun Baru
 - g) Pagelaran Atraksi Seni Budaya
2. Core SKW 1 yaitu Konsep Alam Berbasis Petualang (Kawah Gunung Galunggung) diantaranya terdapat event :
 - a) Event Kejurnas Adventure Offroad
 - b) Event Roadshow Goes
 - c) Festival Seni Musik dan Teater
 - d) Event Hari Kemerdekaan 17 Agustus-an

- e) Event Tahun Baru
 - f) Camping Bersama
3. Rencana Core SKW 2 yaitu Event Kuliner Khas Galunggung (Nasi Tutug Oncom) diantaranya terdapat event :
- a) Pagelaran Industri Kerajinan, makanan Tradisional.
 - b) Bazar Produk Lokal (kelom geulis, sandal kulit, dompet, tas mendong, tas dan dompet)
 - c) Panen Raya Padi
 - d) Pagelaran Atraksi Seni Budaya.

5.9 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan pariwisata Gunung Galunggung di Kabupaten Tasikmalaya, maka peneliti dapat mengambil keputsan sebagai berikut:

1. Wisata yang berada di Kecamatan Sukaratu memiliki potensi yang sangat luar biasa, potensi tersebut diantaranya adalah keindahan kawah, keindahan alam di sekeliling wisata Gunung Galunggung lahan kosong yang berpotensi, terdapat zona konservasi dan lain-lain. Pengunjung pun akan lebih mudah menuju ke kawasan wisata tersebut karena selain memiliki potensi yang luar biasa, wisata Gunung Galunggung merupakan kawasan yang strategis dengan lokasinya yang berada di pusat kota, sehingga membuat kawasan tersebut memiliki nilai lebih dari para pesaing-pesaingnya. Wisata Gunung Galunggung terdapat beberapa kegiatan wisata tersebut diantaranya adalah, hiking, berfoto-foto, taman kanak-kanak, kuliner, dan pemandian air panas.
2. Faktor internal di Wista Sukaratu diantaranya adalah memiliki keindahan alam yang menjadi daya tarik para pengunjung yang datang ke wisata Gunung Galunggung.
3. Faktor eksternal wisata Kecamatan Sukaratu diantaranya adalah pengunjung, pesaing dan kondisi fisik. Pengunjung sangat berpengaruh terhadap kawasan wisata sehingga pengelola/pemerintah harus memanjakan para pengunjung kawasan wisata, agar pengunjung tersebut merasa nyaman, aman dan kembali berkunjung. Kemudian dalam persaingan kawasan wisata Gunung

Galunggung harus lebih berinovasi dan mempertahankan dan melestarikan kegiatan wisata tersebut agar menjadi nilai tambah bagi para pesaingnya. Kemudian dengan adanya kondisi fisik yang berada di kawasan wisata Gunung Galunggung cukup berbahaya untuk berwisata, karena gunungnya yang masih aktif sehingga pemerintah harus semakin terdorong agar memberikan kenyamanan untuk berwisata.

5.10 Rekomendasi dan Usulan Studi

5.10.1 Rekomendasi

Dari kesimpulan di atas maka rekomendasi untuk strategi pengembangan pariwisata Gunung Galunggung adalah sebagai berikut:

- ✚ Untuk melaksanakan Program-program yang dihasilkan, pemerintah perlu melakukan kerjasama dengan pihak swasta dan masyarakat, terutama untuk pendanaan dan pengelolaan lingkungan objek wisata.
- ✚ Mempromosikan secara kontinue dengan even-even tahunan. Sedangkan promosi lewat media cetak dan elektronik dilakukan dengan membuat Blog wisata Gunung Galunggung pada masing-masing TIC dan kerjasama dengan TV Nasional.
- ✚ Meningkatkan insentif dan menegaskan desinsentif bagi setiap stakeholder yang terlibat untuk memotivasi terwujudnya wisata yang progresif dan produktif. Dan membatasi perkembangan fisik terutama kawasan terbangun khususnya di kawasan wisata Gunung Galunggung yang dapat membahayakan ketika terjadinya bencana, harus melakukan penentuan batasan yang jelas seperti dengan cara memperketat izin pengembangan kawasan.
- ✚ Meningkatkan akses jalan menuju objek wisata sehingga akses pada wisata Gunung Galunggung tidak sulit, karena kondisi lapangan yang lebar jalannya sangat minim untuk wisata yang memiliki potensi sangat besar.
- ✚ Pemerintah pusat perlu segera memperhatikan objek wisata unggulan ini, karena fasilitas kegiatan wisata dan lingkungan yang ada di kawasan wisata ini sangat minim, sehingga masih kurang nyaman dan amannya untuk dikunjungi.

- ✚ Dalam upaya mengantisipasi terjadinya bencana yang tidak dapat di perkirakan, dapat disiasati dengan upaya meningkatkan kualitas fasilitas yang berbasis mitigasi bencana, agar wisatawan tetap merasa aman.
- ✚ Memberikan penyuluhan atau pelatihan terhadap masyarakat ketika terjadi bencana pada kawasan wisata Gunung Galunggung, agar masyarakat dapat mengantisipasi dengan siaga ketika terjadi bencana yang terjadi tiba-tiba.
- ✚ Perlu adanya studi lebih lanjut terhadap kawasan wisata di Gunung Galunggung, baik itu mengenai peningkatan sarana dan prasarana maupun peningkatan jumlah pengunjung yang datang. Oleh karena itu diperlukan usaha-usaha pengembangan kawasan pariwisata potensial lebih terarah dan terencana, terutama yang menyangkut upaya pelestarian dan pemeliharaan kawasan wisata, hal tersebut perlu dilakukan secara intensif oleh pihak terkait.

5.10.2 Usulan Studi Lanjutan

- ✚ Penelitian mengenai multiplier kegiatan wisata di kawasan wisata studi terhadap kehidupan dan taraf ekonomi masyarakat sekitar secara lebih akurat serta menggali dan taraf ekonomi masyarakat sekitar secara lebih akurat serta menggali berbagai peluang usaha yang dapat dikembangkan di kawasan pariwisata terkait dengan kegiatan wisata kondisi alam, kondisi sumber daya manusia di kawasan tersebut.
- ✚ Studi kasus mengenai dampak penyelenggaraan ekowisata terhadap kehidupan sosial masyarakat setempat serta tingkat daya dukung sosial mereka terhadap penyelenggaraan ekowisata di kawasan pariwisata. Tinjauan sosial ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan ekowisata, sehingga kegiatan wisata dapat memberikan dampak positif pada dimensi sosial masyarakat setempat.